

**PELATIHAN KONVERSI SKRIPSI MENJADI ARTIKEL ILMIAH UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAN MINAT MENULIS MAHASISWA**

*Irianto Ibrahim*<sup>1</sup>, *Andi Muh. Ruum Sya'baan*<sup>2</sup>, *Fahrudin*<sup>3</sup>, *Sulfiah*<sup>4</sup>, *Marwati*<sup>5</sup>, *La Ode Akhiri  
Zulzaman*<sup>6</sup>, *Yustih Yasin*<sup>7</sup>

<sup>1234567</sup>Universitas Halu Oleo

\*Correspondence: E-mail: [irianto\\_ibrahim@uho.ac.id](mailto:irianto_ibrahim@uho.ac.id)

**ABSTRACT**

*When students attempt to convert their thesis into a scientific article, they often face several challenges that require special attention. One of the main obstacles is the difference in writing style. A thesis generally employs a more informal and detailed writing style, while scientific articles demand a more formal and concise approach. Therefore, students need to make substantial revisions to their writing style to meet the standards of scientific publication. Additionally, structure also poses a challenge. Theses tend to have lengthy and sometimes overly detailed structures, whereas scientific articles typically follow a more streamlined and concise format. Students must reorganize their material to align with a structure commonly consisting of an introduction, literature review, methodology, results, discussion, and conclusion.*

**ARTICLE INFO****Article History:**

Received: 1 Nov 2024

Accepted: 24 Nov 2024

Published: 24 Nov 2024

**Pages:** 31-40

**Keyword:**

*Thesis Conversion; article;  
writing Skills*

## 1. PENDAHULUAN

Penulisan artikel merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa dan memiliki dampak yang signifikan dalam dunia akademik. Artikel ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa tidak hanya menjadi sarana untuk mengungkapkan ide dan penemuan baru, tetapi juga berperan dalam memperluas pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Dalam tulisan ini, kita akan mengeksplorasi mengapa penulisan artikel memiliki pentingnya yang tak terbantahkan bagi mahasiswa dan dunia akademik secara keseluruhan. Proses penulisan artikel ilmiah memerlukan kemampuan berpikir analitis dan kritis yang tinggi. Mahasiswa harus mampu menyusun argumen yang didukung oleh bukti-bukti yang kuat serta mampu mengevaluasi kelemahan dan kekuatan dari berbagai pendekatan dan teori. Dengan demikian, penulisan artikel tidak hanya menjadi sarana untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga sebagai latihan yang efektif dalam mengasah kemampuan berpikir kritis yang esensial dalam dunia akademik dan profesional. Artikel ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa memberikan kontribusi yang berharga dalam memperluas cakupan pengetahuan di berbagai bidang ilmu pengetahuan. Melalui artikel, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berbagi hasil penelitian, gagasan, dan temuan baru mereka dengan komunitas akademik dan masyarakat ilmiah secara luas. Dengan demikian, penulisan artikel tidak hanya menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan pribadi, tetapi juga sebagai kontribusi nyata dalam memajukan ilmu pengetahuan. Masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah adalah kurangnya pemahaman tentang struktur dan format yang benar, kesulitan dalam menemukan sumber referensi yang relevan dan terpercaya, serta kendala dalam menyusun argumen yang kokoh dan logis. Selain itu, banyak mahasiswa juga mengalami tantangan dalam mengekspresikan ide-ide kompleks secara jelas dan terorganisir, serta menghadapi kesulitan dalam menggunakan bahasa ilmiah yang tepat dan sesuai dengan standar akademik. Kendala lainnya mungkin termasuk kurangnya pengalaman dalam proses penyuntingan dan revisi, serta tekanan waktu yang ketat dalam menyelesaikan tugas akademik. Oleh karena itu, pembelajaran dan bimbingan yang efektif dalam hal penulisan artikel ilmiah sangatlah penting bagi mahasiswa untuk mengatasi tantangan ini dan menghasilkan karya yang berkualitas dalam dunia akademik. Olehnya itu, melalui pelatihan ini memberi hasil yang baik bagi mahasiswa agar dapat mengelola skripsi mereka menjadi artikel yang siap diterbitkan di berbagai jurnal yang sesuai dengan scopenya.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 1. Perencanaan dan Persiapan

- a) Identifikasi tujuan dari pelatihan ini, apakah untuk meningkatkan kemampuan menulis, memahami proses publikasi ilmiah, atau mengasah keterampilan penelitian.
- b) Menentukan durasi dan jadwal pelatihan yang sesuai untuk memastikan semua materi dapat disampaikan dengan efektif.
- c) Menyiapkan materi dan bahan pembelajaran yang mencakup panduan penulisan artikel ilmiah, contoh artikel, sumber daya penelitian, dan petunjuk penggunaan perangkat lunak atau aplikasi penulisan.

## **2. Pengantar dan Pemaparan Materi**

- a) Tim peneliti memulai pelatihan dengan pengantar tentang pentingnya penulisan artikel ilmiah dalam dunia akademik.
- b) Paparkan materi tentang struktur dan format artikel ilmiah, proses penulisan, strategi pencarian sumber referensi, dan teknik penulisan yang efektif.
- c) Menyertakan contoh-contoh artikel ilmiah yang baik dan buruk untuk membantu mahasiswa memahami perbedaan dan kriteria evaluasi.

## **3. Workshop Penulisan**

- a) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung mencoba menulis artikel ilmiah.
- b) Memberikan tugas-tugas kecil atau latihan penulisan yang fokus pada berbagai aspek penulisan, seperti merumuskan pertanyaan penelitian, menyusun kerangka teoritis, menulis abstrak, dan menyusun kutipan dan referensi.
- c) Memberikan umpan balik langsung kepada mahasiswa tentang kelebihan dan kekurangan tulisan mereka untuk membantu mereka memperbaiki keterampilan menulis mereka.

## **4. Diskusi dan Konsultasi**

- a) Menyediakan waktu untuk diskusi kelompok tentang tantangan yang dihadapi dalam penulisan artikel ilmiah.
- b) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkonsultasi langsung dengan dosen atau ahli yang memfasilitasi pelatihan untuk mendapatkan saran dan bimbingan tambahan.

## **5. Praktikum Penelitian**

- a) Membantu mahasiswa untuk melakukan praktikum penelitian yang relevan dengan topik yang mereka pilih untuk artikel ilmiah mereka.
- b) Memandu mahasiswa dalam mengumpulkan data, menganalisis hasil, dan menyusun temuan mereka dalam bentuk yang sesuai dengan artikel ilmiah.

## **6. Penyuntingan dan Revisi**

- a) Memotivasi mahasiswa untuk melakukan proses penyuntingan dan revisi terhadap artikel mereka berdasarkan umpan balik yang diberikan.
- b) Memberikan panduan tentang bagaimana cara melakukan penyuntingan yang efektif, termasuk pengecekan tata bahasa, struktur artikel, dan konsistensi argumentasi.

## **7. Persiapan untuk Publikasi**

- a) Memberikan informasi tentang proses pengiriman artikel ke jurnal ilmiah, termasuk persyaratan format, prosedur pengiriman, dan etika penelitian.
- b) Membantu mahasiswa untuk menyiapkan artikel mereka untuk diajukan ke jurnal ilmiah yang relevan dan memberikan panduan tentang cara menanggapi revisi dari editor atau reviewer.

## **8. Evaluasi dan Umpan Balik**

- a) melakukan evaluasi terhadap pelatihan dan kinerja mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah.
- b) Memberikan umpan balik konstruktif kepada mahasiswa tentang kemajuan mereka dan area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas penelitian dan penulisan mereka di masa depan.

Dengan mengikuti alur pelaksanaan yang telah disusun oleh tim peneliti, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan menulis artikel ilmiah yang efektif dan memperdalam pemahaman mereka tentang proses penelitian dan publikasi ilmiah. Pelatihan ini juga dapat membantu mereka mempersiapkan karier akademik dan profesional mereka dengan lebih baik, sambil memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengetahuan dan perkembangan ilmu pengetahuan secara keseluruhan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dan lulusan dalam mengonversi skripsi mereka menjadi artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan. Publikasi ilmiah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mendiseminasikan hasil penelitian kepada khalayak yang lebih luas serta memberikan kontribusi akademik. Namun, keterampilan dalam menulis artikel ilmiah membutuhkan teknik dan pengetahuan khusus yang tidak selalu dikuasai oleh para mahasiswa. Oleh karena itu, pelatihan ini diadakan untuk memberikan bimbingan intensif mengenai langkah-langkah yang diperlukan dalam konversi tersebut. Berikut beberapa langkah-langkah yang kami lakukan dalam melaksanakan pelatihan ini:

1. Selama pelatihan, mahasiswa memahami perbedaan antara struktur skripsi dan artikel ilmiah. Para peserta diajarkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian penting yang harus ada dalam artikel ilmiah, seperti abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan pembahasan serta kesimpulan. Hal ini membantu mereka untuk fokus pada inti penelitian yang relevan untuk artikel. Sebagai indikator, hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata peserta berhasil mengenali elemen-elemen utama artikel ilmiah dan mampu menjelaskan fungsinya.
2. Para peserta diberikan latihan untuk menyusun draft artikel dengan menggunakan materi skripsi mereka sendiri bagi yang telah sampai pada tahap hasil penelitian adapun mahasiswa pada tahap proposal atau bahkan belum menyusun tugas akhirnya, maka kami berikan contoh file skripsi (alumni) yang nantinya akan mereka gunakan untuk latihan. Dalam proses ini, mereka dibimbing untuk menyesuaikan penulisan agar sesuai dengan format artikel, termasuk memadatkan latar belakang dan menyederhanakan metode. Hasilnya, sebagian besar peserta berhasil menyusun draft artikel ilmiah awal yang mengikuti kaidah penulisan artikel, dengan fokus yang lebih singkat namun informatif dibandingkan dengan skripsi mereka.
3. Selain memahami struktur artikel, mahasiswa juga dilatih teknik penulisan ilmiah, seperti penggunaan bahasa yang formal, tepat, dan ringkas. Mereka juga belajar menghindari plagiarisme melalui parafrase dan penggunaan kutipan yang tepat. Berdasarkan feedback dari mentor, sekitar 80% peserta menunjukkan peningkatan dalam penggunaan bahasa ilmiah yang sesuai dan dapat menyusun kalimat yang lebih ringkas namun tetap jelas dan padat.

4. Mahasiswa diperkenalkan pada berbagai aplikasi pendukung, seperti aplikasi manajemen referensi (Mendeley atau Zotero) dan perangkat lunak pendeteksi plagiarisme. Pelatihan ini membantu mereka dalam mengelola sitasi secara lebih efisien dan memastikan keaslian tulisan. Hasilnya belum maksimal dikarenakan terdapat beberapa kendala dalam pelatihan di antaranya: 1. Tidak semua peserta memiliki perangkat seperti laptop atau notebook. 2. Beberapa perangkat peserta tidak support dengan aplikasi mendelay. Ada yang bisa menginstal mendelay cite ada juga yang hanya bisa mendelay desktop. 3. Beberapa peserta belum menguasai penggunaan mendelay. Akan tetapi kami telah memfasilitasi peserta video-video yang bersumber dari youtube terkait penggunaan aplikasi mendelay yang di mana peserta bisa mempraktikkan hal tersebut di luar pelatihan dan kami jadikan sebagai sebuah tugas yang wajib dikumpulkan. Akhirnya 70% dari peserta berhasil menggunakan aplikasi tersebut untuk menata referensi dengan baik dan mendapatkan skor kesamaan yang rendah pada laporan anti-plagiarisme.
5. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk lebih aktif menulis dan mempublikasikan hasil penelitian mereka. Diskusi tentang manfaat publikasi ilmiah mendorong minat mereka untuk melanjutkan menulis di masa depan. Survei pasca-pelatihan menunjukkan bahwa 90% peserta merasa lebih termotivasi untuk menghasilkan karya ilmiah dan menyatakan minat untuk mengajukan artikel mereka ke jurnal akademik setelah mengikuti pelatihan.
6. Sebagian besar peserta memberikan feedback positif mengenai materi dan metode pelatihan. Namun, beberapa mengusulkan adanya sesi tambahan yang lebih mendalam tentang teknik parafrase dan cara memilih jurnal yang tepat untuk publikasi. Saran ini dapat menjadi masukan berharga untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

Pengenalan Software AI untuk Pembuatan Artikel Ilmiah: Mahasiswa diperkenalkan dengan beberapa software berbasis AI yang populer dan efektif dalam membantu penulisan artikel ilmiah, antara lain:

1. Grammarly: Untuk membantu dalam pengecekan tata bahasa, ejaan, dan gaya penulisan.
2. Turnitin: Sebagai alat pendeteksi plagiarisme yang dapat memastikan orisinalitas tulisan mahasiswa.
3. ChatGPT: Sebagai alat bantu untuk merumuskan ide, menyusun draft awal, dan mendapatkan rekomendasi dalam pengembangan artikel.
4. Mendeley dan EndNote: Untuk membantu pengelolaan dan sitasi referensi secara otomatis.

Praktik Penggunaan Tools AI: Setelah pengenalan software, mahasiswa langsung dipandu untuk mempraktikkan penggunaan tools AI dalam proses penulisan artikel ilmiah. Beberapa kegiatan praktis yang dilakukan meliputi:

1. Grammarly: Mahasiswa diminta mengunggah teks tulisan mereka dan melihat bagaimana software ini mendeteksi dan memperbaiki kesalahan tata bahasa.
2. Turnitin: Mahasiswa mempraktikkan penggunaan Turnitin untuk memeriksa orisinalitas artikel mereka dan memahami cara menghindari plagiarisme.
3. ChatGPT: Dalam sesi ini, mahasiswa mencoba berinteraksi dengan ChatGPT untuk mencari inspirasi ide, menyusun paragraf, dan merumuskan kalimat yang lebih efektif.
4. Mendeley: Mahasiswa diperkenalkan dengan cara menyimpan, mengorganisir, dan mengutip referensi secara otomatis dalam format yang diinginkan.

## B. PEMBAHASAN

Sebelum memulai materi dilakukan observasi awal terkait materi yang akan diajarkan

No	Pertanyaan	Pemahaman Awal	Proses	Hasil Akhir
1	Apakah Anda mengetahui apa perbedaan Skripsi dan Artikel?	20%	70%	95%
2	Apakah Anda mengetahui apa itu template artikel?	15%	75%	95%
3	Apakah Anda tahu apa itu Jurnal?	30%	60%	95%

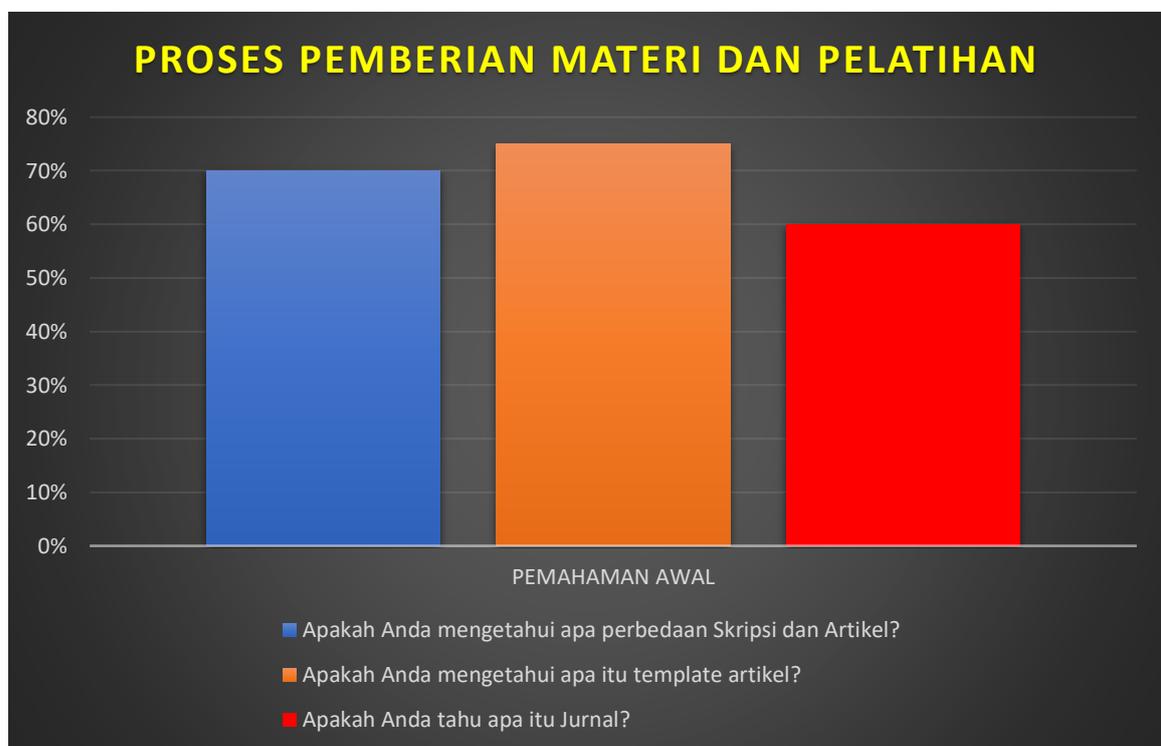


**Grafik 1. Observasi Awal**

Berdasarkan grafik "**OBSERVASI AWAL**" tersebut, berikut adalah hasil analisisnya:

1. Persentase responden yang mengetahui perbedaan antara skripsi dan artikel berada di sekitar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kebutuhan untuk memberikan pemahaman lebih dalam kepada responden terkait perbedaan karakteristik antara keduanya.
2. Hanya sekitar 15% responden yang memahami apa itu template artikel. Angka ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai format dan struktur artikel ilmiah masih rendah, sehingga bimbingan teknis mungkin diperlukan.
3. Mayoritas responden (sekitar 30%) menunjukkan bahwa mereka sudah memiliki pemahaman tentang apa itu jurnal. Persentase ini lebih tinggi dibandingkan dua kategori lainnya, namun tetap memerlukan penguatan untuk mempersiapkan responden lebih baik dalam publikasi ilmiah.

Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman dasar terkait skripsi, artikel ilmiah, dan jurnal. Upaya pelatihan atau workshop dapat menjadi solusi untuk meningkatkan literasi akademik di kalangan responden.



**Grafik 2. Proses Pemberian Materi dan Pelatihan**

Berikut adalah analisis berdasarkan grafik "**PROSES PEMBERIAN MATERI DAN PELATIHAN**":

1. Tingkat pemahaman responden terkait perbedaan antara skripsi dan artikel mencapai sekitar **70%**. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mulai memahami karakteristik masing-masing, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan.
2. Responden yang memahami apa itu template artikel berada pada angka **sekitar 65%**. Ini menandakan peningkatan yang cukup baik, namun materi pelatihan dapat lebih difokuskan untuk meningkatkan pemahaman teknis terkait format penulisan.
3. Pemahaman peserta tentang apa itu jurnal berada di angka **sekitar 60%**, yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan dua kategori lainnya. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih untuk meningkatkan literasi terkait jurnal ilmiah.

Grafik ini menunjukkan bahwa proses pelatihan memberikan hasil yang positif, dengan peningkatan pemahaman di semua aspek yang diukur. Namun, fokus tambahan pada penjelasan tentang template artikel dan konsep jurnal dapat membantu mencapai tingkat pemahaman yang lebih merata. Dengan tingkat pencapaian rata-rata antara 60-70%, pelatihan ini telah berhasil memberikan dasar yang baik untuk pengembangan literasi akademik peserta.



**Grafik 3. Hasil Akhir**

Grafik tersebut menunjukkan hasil pemahaman awal peserta terhadap tiga pertanyaan terkait aspek penulisan ilmiah, yang dilabeli dengan warna berbeda. Berikut adalah analisisnya:

1. Representasi data menggunakan warna biru, menunjukkan tingkat pemahaman tertinggi (sekitar 94%). Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas peserta sudah memahami perbedaan antara skripsi dan artikel dengan baik.
2. Representasi data menggunakan warna oranye, dengan tingkat pemahaman sekitar 92%. Ini menunjukkan bahwa sedikit lebih rendah dibandingkan pengetahuan tentang skripsi dan artikel, tetapi masih cukup tinggi.
3. Representasi data menggunakan warna merah, menunjukkan tingkat pemahaman terendah (sekitar 82%). Ini mengindikasikan bahwa pengetahuan peserta tentang konsep jurnal perlu lebih ditingkatkan.

Peserta memiliki pemahaman yang baik mengenai perbedaan antara skripsi dan artikel serta template artikel. Namun, pemahaman mereka tentang jurnal relatif lebih rendah, sehingga bisa menjadi fokus dalam pelatihan atau sosialisasi mendatang. Adapun luaran yang telah dihasilkan ialah artikel yang telah terbit pada jurnal pengabdian masyarakat ber-ISSN dan berita kegiatan yang terbit pada website jurusan yang bersifat *open access*.

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan "Pelatihan Konversi Skripsi Menjadi Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Kemampuan Dan Minat Menulis Mahasiswa" telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengonversi skripsi menjadi artikel ilmiah yang memenuhi standar penulisan artikel akademik. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang struktur, teknik penulisan, dan etika ilmiah, serta pengelolaan referensi yang benar. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang siap dipublikasikan. Dengan dukungan materi dan bimbingan yang diberikan, peserta menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus menulis di masa mendatang

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alley, M. (2015). *The Craft of Scientific Writing* (4th ed.). Springer.
- Becker, H. S. (2007). *Writing for Social Scientists: How to Start and Finish Your Thesis, Book, or Article*. University of Chicago Press.
- Day, R. A., & Gastel, B. (2011). *How to Write and Publish a Scientific Paper* (7th ed.). Greenwood.
- Gaspersz, V. (2015). *7 Langkah Mudah Menulis Artikel Ilmiah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Murray, R. (2019). *How to Write a Thesis* (4th ed.). Open University Press.
- Priyatna, T. A. (2019). *Teknik Penulisan Artikel Ilmiah*. Penerbit Salemba Humanika.
- Sudijono, A. (2015). *Panduan Praktis Menulis Artikel Ilmiah*. Raja Grafindo Persada.

- Supriyanto, A. (2018). *Tips Praktis Menulis Artikel Ilmiah yang Mudah Dipublikasikan*. Penerbit Buku Pendidikan Deepublish.
- Swales, J. M., & Feak, C. B. (2012). *Academic Writing for Graduate Students: Essential Tasks and Skills* (3rd ed.). University of Michigan Press.
- Widianingrum, L. P., & Pratiwi, A. (2018). *Panduan Menulis Artikel Ilmiah: Pendekatan Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Prenada Media Group.